**Judul Artikel; maksimal 12 kata; ditulis dalam bahasa Indonesia/bahasa Inggris; *Sentence-style capitalisation*; font Times New Roman; Bold; ukuran 13; satu spasi; right align; judul menarik dan menyampaikan temuan utama penelitian**

Penulis1\*), Penulis2,

*Politeknik Negeri Malang*

Correspondences author: Jl. Soekarno-Hatta No.9, Kota Malang, 65141, Indonesia;

Email: xxxx@polinema.ac.id

Abstrak

Maksimal 150 kata. Huruf Times New Roman, ukuran 9. Rata kanan-kiri.

**Pendahuluan**

Penulisan pendahuluan berbeda dengan penulisan abstrak. Pada bagian ini, secara umum pembaca perlu mengetahui latar belakang penelitian Anda dan yang paling penting, yaitu mengapa penelitian Anda penting untuk dilakukan. Apa rumusan masalah dalam penelitian anda? Mengapa pembaca harus tertarik dengan penelitian anda? (11pt)

**Metode**

Pada bagian metode, anda perlu menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan untuk (1) memungkinkan pembaca mengevaluasi penelitian anda, dan (2) memberikan petunjuk bagi pembaca untuk dapat mengulangi kajian penelitian yang telah anda lakukan di masa yang akan datang. Anda harus menjelaskan dengan tepat metode penelitian anda, seperti: apa metodenya, berapa banyak populasi dan sampelnya atau subjeknya, di mana tempat penelitiannya, kapan penelitian itu dilakukan (berapa lama), dan peralatan dan bahan penunjang yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa tersedianya informasi yang detail bagi pembaca untuk memverifikasi temuan penelitian anda dan membuka ruang bagi adanya studi lanjutan. Anda tidak harus menjelaskan secara teknis atau langkah demi langkah, namun anda diminta untuk tetap mempertahankan kepadatan, kelengkapan, dan kecukupan informasi yang anda berikan. (11pt)

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil dan Diskusi merupakan jantung hati dari keseluruhan batang tubuh suatu artikel ilmiah. Fungsinya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana telah diajukan pada Bagian Pendahuluan sebelumnya. Secara umum, tujuan utama pada bagian hasil dan pembahasan, yaitu memberikan penjelasan mendalam terkait temuan-temuan penelitian, membuat interpretasi dan/atau pendapat, dan menjelaskan implikasi penelitian, serta saran untuk penelitian lanjutan.

Arah Diskusi yang baik, yaitu selalu connect dengan uraian yang telah disebutkan pada bagian pendahuluan, utamanya untuk mejawab rumusan masalah, hipotesisnya (jika ada), dan disertai kajian literaturnya. Patut untuk dicermati bahwa hal ini bukan berarti anda “mengulang” hal-hal yang disampaikan pada bagian pendahuluan, melainkan memberikan penegasan kepada pembaca terkait bagaimana pembaca memahami masalah dalam penelitian yang dilakukan. Untuk menyampaikan “pesan” penelitian dengan jelas, alur diskusi dibuat terstruktur dan logis. Diskusi harus didukung oleh kajian mendalam terhadap hasil-hasil penelitian, baik itu dalam rangka menguatkan atau membenahi kajian yang sudah ada, atau memunculkan kajian baru.

Sebaiknya tidak lebih dari 3 tingkat untuk heading. Semua heading harus dalam font 12 pt. Setiap awal kata dalam suatu heading harus berhuruf kapital, kecuali untuk kata-kata pendek seperti yang tercantum dalam Bagian III-B.

1. *Heading Level 1:* Heading level 1 harus dalam Small Caps, terletak di kiri dan menggunakan penomoran angka Romawi huruf besar. Sebagai contoh, lihat heading "III. Style Halaman" dari dokumen ini. Heading level 1 yang tidak boleh menggunakan penomor-an adalah "Ucapan Terima Kasih" dan "Referensi".
2. *Heading Level-2:* Heading level 2 harus miring (italic), merapat ke kiri dan dinomori menggunakan abjad huruf besar. Sebagai contoh, lihat heading "C. Bagian heading "di atas.
3. *Heading Level-3:* Heading level-3 harus diberi spasi, miring, dan dinomori dengan angka Arab diikuti dengan tanda kurung kanan. Heading level 3 harus diakhiri dengan titik dua. Isi dari bagian level 3 bersambung mengikuti judul heading dengan paragraf yang sama. Sebagai contoh, bagian ini diawali dengan heading level 3.

Harap periksa semua gambar dalam jurnal anda, baik di layar, maupun hasil versi cetak. Ketika memeriksa gambar versi cetak, pastikan bahwa:

1. warna mempunyai kontras yang cukup,
2. gambar cukup jelas,
3. semua label pada gambar dapat dibaca.

Gambar diberi nomor dengan menggunakan angka Arab. Keterangan gambar harus dalam font biasa ukuran 8 pt. Keterangan gambar dalam satu baris (misalnya Gambar. 2) diletakkan di tengah (centered), sedangkan keterangan multi-baris harus dirata kiri dan kanan (misalnya Gambar. 1). Keterangan gambar dengan nomor gambar harus ditempatkan setelah gambar terkait, seperti yang ditunjuk-kan pada Gambar. 1.

Grafik dan tabel harus terletak di tengah (centered). Setiap tabel atau gambar harus diposisi-kan di bagian atas atau di bagian bawah halaman. Pemuatan Tabel atau gambar harus disebutkan di dalam kalimat.

Grafik diperbolehkan berwarna. Gambar tidak boleh menggunakan pola titik-titik karena ada kemungkinan tidak dapat dicetak sesuai aslinya. Gunakan pewarnaan padat yang kontras baik untuk tampilan di layar komputer, maupun untuk hasil cetak yang berwarna hitam putih, seperti tampak pada Gambar. 1.

Gambar. 2 menunjukkan contoh dari sebuah gambar dengan resolusi yang memadai. Periksa bahwa resolusi gambar cukup untuk mengungkapkan rincian penting pada gambar.

Tabel 1. Ukuran Font Untuk Makalah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ukuran Font** | **Tampilan (dalam Time New Roman atau Times)** | | |
| **Biasa (Regular)** | **Tebal (Bold)** | **Miring (Italic)** |
| 8 | Keterangan tabel (dalam Small Caps),  Keterangan gambar, item referensi |  | item referensi (partial) |
| 10 | Author email address (in Courier),  cell in a table | isi intisari | heading abstrak (also in Bold) |
| 10 | Heading level 1 (in Small Caps),  paragraph |  | heading level 2,  heading level-3, affiliasi penulis |
| 11 | Nama pengarang |  |  |
| 16 | Judul |  |  |

Description: Description: gv_figure_4

Gambar 1. Contoh grafik garis menggunakan warna yang kontras baik di layar computer

**Sub Judul 1**

Tabel diberi nomor menggunakan angka romawi huruf besar. Keterangan tabel di tengah (*centered*) dan dalam font biasa berukuran 8 pt dengan huruf kapital kecil. Setiap kata dalam keterangan tabel menggunakan huruf kapital, kecuali untuk kata-kata pendek seperti yang tercantum pada bagian III-B. Keterangan angka tabel ditempatkan sebelum tabel terkait, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Sub Judul 2**

Nomor halaman, *header* dan *footer* tidak dipakai. Semua *hypertext link* dan bagian *book-mark* akan dihapus. Jika paper perlu merujuk ke alamat email atau URL di artikel, alamat atau URL lengkap harus diketik dengan font biasa.

Persamaan secara berurutan diikuti dengan penomoran angka dalam tanda kurung dengan margin rata kanan, seperti dalam (1). Gunakan *equation editor* untuk membuat persamaan. Beri spasi *tab* dan tulis nomor persamaan dalam tanda kurung. Untuk membuat persamaan Anda lebih rapat, gunakan tanda garis miring ( / ), fungsi pangkat, atau pangkat yang tepat. Gunakan tanda kurung untuk menghindari kerancuan dalam pemberian angka pecahan. Jelaskan persamaan saat berada dalam bagian dari kalimat, seperti berikut

 (1)

Pastikan bahwa simbol-simbol di dalam persamaan telah didefinisikan sebelum persamaan atau lang-sung mengikuti setelah persamaan muncul. Simbol diketik dengan huruf miring (*T* mengacu pada suhu, tetapi T merupakan satuan Tesla). Mengacu pada “(1)”, bukan “Pers. (1)” atau “persamaan (1) “, kecuali pada awal kalimat: “Persamaan (1) merupakan …”.



Sumber: badanbahasa.kemdikbud.go.id

Gambar 2. Contoh gambar dengan resolusi cukup (9 pt)

**Simpulan**

Simpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca mengerti arti penting penelitian yang dilakukan. Simpulan bukanlah ringkasan dari topik utama penelitian, melainkan intisari atau poin kunci temuan penelitian. Disamping itu, kesimpulan juga menyampaikan hal-hal yang belum terjawab dalam penelitian yang dilakukan. (11pt)

**Daftar Rujukan**

Penulisan daftar rujukan/referensi mengacu pada ***APA 7th Sytle Publication Manual***. Pastikan semua referensi yang tercantum atau disebutkan dalam *body text* artikel secara konsisten, akurat, dan dituliskan kembali ke dalam daftar rujukan. Penggunaan *footnote* atau *endnote* tidak diperkenankan dalam format apapun.

Kami menyarankan Anda menggunakan *citation software* seperti MENDELEY, ZOTERO, atau ENDNOTE untuk memudahkan anda melakukan pengutipan. Penggunaan rujukan/referensi diharapkan lebih banyak berasal dari tahun-tahun terakhir (5-10 tahun yang lalu). (11pt)

Beberapa contoh penulisan daftar rujukan menggunakan *APA 7th Publication* manual disajikan sebagai berikut.

**Books**

Author, A. A., & Author, B. B. (yyyy). *Title of book in italics and sentence-style capitalization*. Location: Publisher.

Schunk, D. H. (2004). *Learning theories: An educational perspective (4th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall.

Note: The 2-letter state abbreviation is required if the item was published in the US. If the item was published outside the US, the country is not included.

**Chapters in books**

Author, A. A. (yyyy). Title of chapter in sentence-style capitalisation. In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.), *Title of book in italics and sentence-style capitalization* (xx ed., Vol. xx, pp. xxx-xxx). Location: Publisher.

Mayer, R. E. (2005). Cognitive theory of multimedia learning. In R. E. Mayer (Ed.), *The Cambridge handbook of multimedia learning* (pp. 31–48). New York, NY: Cambridge University Press.

Note: The 2-letter state abbreviation is required if the item was published in the US. If the item was published outside the US, the country is not included.

**Conference paper**

Author, A. A., & Author, B. B. (yyyy, Month). Title of paper in italics and sentence-style capitalization. *Paper presented at the Name of the Conference*, Location. Retrieved from http://www.xxx

**Proceedings**

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (yyyy). Title of article in sentence-style capitalisation. *Proceedings of the Name of Meeting*, Location, pp–pp. doi: xxxx

Note: Proceedings published in book form should be referenced as for chapters in books.

**Journal (print)**

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, *13*(6), 578-583.

**Serial / journal article (online from a database – e.g. EBSCO or Newztext)**

The database name and retrieval date are no longer required. Include the home page of the journal. This may require a quick web search to locate the URL (Refer to the APA manual, p. 191-192, 199).

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perceptions of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing*, *18*(12), 1703-1710. Retrieved from http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1067

**Serial / journal – more than one author (online– DOI)**

The 6th ed. of the APA manual emphasises the use of DOI (Digital Object Identifiers). Many publishers, databases and online journals use DOIs. They are alpha-numeric codes that usually appear on the first page of the article. Copy the DOI exactly as it appears.

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, *13*(6), 578-583. doi:10. 1016/j.jsams.2010.03.007

**Doctoral dissertation**

Author, A. A. (yyyy). *Title of dissertation in italics and sentence-style capitalization* (Doctoral dissertation). Name of Institution, Location. Retrieved from http://www.xxx

**Webpages**

Australasian Journal of Educational Technology. (2008). References for editorial, production and business management purposes. Retrieved from http://www.ascilite.org.au/ajet/about/ref/references.html

**Blogs**

Downes, S. (2007, February 3). What connectivism is [Blog post]. *Half an Hour*. Retrieved from http://halfanhour.blogspot.co.uk/2007/02/what-connectivism-is.html

More examples can be found at the APA (<http://www.apastyle.org/>).